

Judul : MKD Siap Hadapi Gugatan Akom
Tanggal : Rabu, 28 Desember 2016
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 3

MKD Siap Hadapi Gugatan Akom

JAKARTA- Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) mengaku siap menghadapi gugatan mantan Ketua DPR RI, Ade Komarudin. Walaupun, pria yang akrab disapa Akom itu mendapat dukungan penuh dari Partai Golkar. Sejatinya, hingga saat ini lembaga etik para wakil rakyat di Senayan itu belum menerima surat gugatan apapun dari Akom.

Anggota MKD, Trimedy Panjaitan mengatakan, lembaganya siap menghadapi gugatan yang akan diajukan Akom. Dia juga mengetahui bila langkah hukum tersebut berkaitan dengan sanksi pemecatan yang dijatuhkan MKD kepada Ade dari kursi nomor satu di DPR. "Itu haknya. Silakan saja kalau punya bukti yang baru," ujar dia ketika dihubungi wartawan, kemarin.

Diamini Ketua MKD, Sufmi Dasco Ahmad. Politisi Partai Gerindra itu mengaku, belum menerima gugatan apa pun dari Akom. "MKD siap menerima gugatan yang akan dilayangkan oleh Akom selama kabar tersebut benar, setelah adanya

upaya hukum," tukasnya kepada wartawan, kemarin.

Dasco mengaku, itu hak Akom sebagai anggota DPR. Kemungkinan, belum diterimanya surat gugatan lantaran masih reses. "Mungkin masih reses, jadinya dia belum lapor," tukas Dasco.

Lebih jauh, Dasco mengatakan, tidak tahu soal rencana Akom yang akan memulihkan nama baiknya di MKD dengan membawa kuasa hukum. "Saya belum tahu sampai saat ini," kilahnya.

Terpisah, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Golkar, Idrus Marham mengatakan, mendukung langkah Akom yang berencana menggugat putusan MKD terkait pemberhentian sebagai Ketua DPR.

Partai berlambang beringin itu juga, sambung Idrus, akan 'all out' mendukung langkah Akom bila memang ada bukti-bukti baru. "Kalau dasar-dasar hukumnya jelas, tentu kita akan mendukungnya," ujar Idrus di DPP Partai Golkar, Slipi, Jakarta, Selasa (27/12).

Kendati demikian Idrus mengaku, Partai Golkar juga akan melihat bukti-bukti yang disampaikan Akom. Karena, Partai Golkar tidak ingin salah langkah mendukung kader tanpa adanya bukti-bukti yang kuat. "Apapun yang diambil kader kita mempelajari kebenarannya karena kita tidak boleh mendukung kader dengan membabi buta," imbuhnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Golkar, Ade Komarudin (Akom) mengatakan, mengenai nama baiknya yang tercoreng selaku politisi, akan melakukan upaya hukum terkait putusan MKD.

Menurut mantan Ketua DPR itu, dalam putusan tersebut ada unsur penyalahgunaan wewenang atau 'abuse of power'. Akom juga sudah menyiapkan kuasa hukum untuk mengkaji langkah yang bakal ditempuh. "Mereka (kuasa hukum, Red) akan melakukan langkah dalam beberapa hari. Dan langkahnya saya lihat dengan berbagai jurus, berbagai segi. Ada hukum administrasi negaranya, hukum pidana,



MKD siap menerima gugatan yang akan dilayangkan oleh Akom selama kabar tersebut benar, setelah adanya upaya hukum."

Sufmi Dasco Ahmad

Ketua MKD

perdata," urainya.

Akom menyatakan, dirinya sudah berkomunikasi dengan Ketua DPR RI, Setya Novanto terkait upaya hukum yang akan diambarnya dan Novanto memahami hal tersebut. "Soal ini, saya pikir kalau bisa tidak boleh terulang kembali. Kasihan lembaga legislatif ini. Cukup sampai saya saja, gitu," imbuhnya. (aen)